

**ABSTRAK**

Secara umum tujuan penelitian ini adalah untuk menguji dan menganalisis pengaruh signifikan dari budaya organisasi, praktek manajerial, kepemimpinan, evaluasi diri dan pemberdayaan psikologis guna mendapatkan model kinerja pelaut.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Jumlah responden sebanyak 251 pelaut dengan batasan kriteria yaitu perwira, masih aktif berlayar, mempunyai masa kerja minimal 1 tahun. Teknik sampling yang digunakan adalah *accidental sampling*. Lokasi penelitian di Politeknik Pelayaran Surabaya dan Rumah Sakit PHC Surabaya. Pengumpulan data menggunakan enam skala dan dianalisis dengan menggunakan SEM - AMOS 18.

Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa model kinerja pelaut yang terdiri dari budaya organisasi, praktek manajerial, kepemimpinan, evaluasi diri dan pemberdayaan psikologis memberikan kontribusi terhadap kinerja pelaut, didukung data empirik. Secara spesifik budaya organisasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja, kepemimpinan dan evaluasi diri berpengaruh signifikan terhadap kinerja melalui pemberdayaan psikologis sebagai mediator namun berpengaruh tidak signifikan terhadap kinerja. Praktek manajerial berpengaruh tidak signifikan terhadap pemberdayaan psikologis dan kinerja.

Temuan dari penelitian ini juga menghasilkan bahwa pemberdayaan psikologis sebagai aspek psikologis merupakan faktor yang paling kuat dan signifikan untuk meningkatkan kinerja pelaut.

Kata kunci :

Kinerja pelaut, budaya organisasi, praktek manajerial, kepemimpinan, evaluasi diri dan pemberdayaan psikologis